

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PEMAKAIAAN
KEKAYAAN DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA PALEMBANG PERIODE 2014-2016**



SKRIPSI OLEH

YENI ANGRAINI

01031381419197

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PEMAKAIAN
KEKAYAAN DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
PALEMBANG PERIODE 2014-2016**

Disusun oleh:

Nama : Yeni Angraini

Nim : 01031381419197

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk di gunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal :

Dosen Pembimbing



Ketua

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak

NIP.196508161995121001

Tanggal :



Anggota

Aryanto, S.E., M. TI., Ak

NIP.197408142001121003

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PEMAKAIAN
KEKAYAAN DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA PALEMBANG PERIODE 2014-2016**

Disusun Oleh :

Nama : Yeni Angraini
NIM : 01031381419197
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Juli 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 31 Juli 2018

Ketua



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196508161995121001

Anggota



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak.
NIP.197408142001121003

Anggota



DR. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.
NIP.196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Angraini
NIM : 01031381419197
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PEMAKAIAN
KEKAYAAN DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
PALEMBANG PERIODE 2014-2016.

Pembimbing :

Ketua : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
Anggota : Aryanto, S.E., M. TI., Ak
Tanggal Ujian : 31 Juli 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 31 Juli 2018

Yang memberi pernyataan,



Yeni Angraini
NIM. 01031381419197

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

LA TAHZAN, jangan bersedih. Dibalik semua cobaan pasti ada hikmah, dibalik kesulitan pasti ada kemudahan, dan dibalik permasalahan pasti ada jalan untuk menyelesaikan masalah.

Berusaha, Berdoa, Bersabar, dan Bersyukurlah.

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al – Baqarah:286)

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Ayah dan Ibu
- Keluarga besarku
- Sahabat-sahabatku
- Universitas
Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG PERIODE 2014-2016”**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Analisis Efektivitas Pemungutan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Periode 2014-2016. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas hidayah-Mu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagiku.
2. Ayah (**Amiludin**) dan Ibu (**Caswi Miharna**) yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesanku, karena tiada kata seindah doa yang paling khusus

terucap dari ayah dan ibu. Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan ayah dan ibu, terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk ayah dan ibu tercinta.

3. Saudaraku **Eka Martinawati, A.md, M. Dedi Putra, S.KM dan M. Taupik Hidayat** serta keluarga besarku yang selalu menjadi penyemangat, mendukung, membimbing, menghibur, dan mendidiku sehingga aku selalu menjadi pribadi yang lebih baik lagi seiring berjalannya waktu.

4. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

5. **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku pengelola akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.

9. **Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing serta memberikan saran, dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

10. **Aryanto, S.E., M. TI., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing serta memberikan saran, dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

11. **Eka Meirawati, S.E, M. Si., Ak** sebagai Dosen Pembimbing Akademik.

12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan dan Staf Tata Usaha / Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh perkuliahan.

13. Teman seperjuangan yang selalu ada (Ayu, Ginta, Lili, Agung, Yudhistira dan Fauzi) terima kasih banyak teman.

14. Seluruh teman-teman Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan semua pihak yg telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, Terimakasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 31 Juli 2018



Yeni Angraini
01031381419197

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Yeni Angraini

NIM : 01031381419197

Jurusan : Akuntansi

Judul : ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG PERIODE 2014-2016

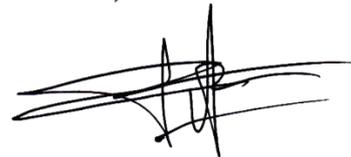
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 31 Juli 2018

Pembimbing Skripsi:

Ketua

Anggota



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.

NIP. 196508161995121001

Aryanto, S.E., M. TI., Ak

NIP. 197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 1973033171997031002

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG PERIODE 2014-2016

Oleh:

Yeni Angraini

Kemandirian suatu daerah dalam pembangunan nasional merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan kebijakan yang diputuskan pemerintah. Dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Pendapatan Asli Daerah dari pemungutan retribusi pemakaian kekayaan daerah sangat berpengaruh terhadap penerimaan daerah setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas dan bagaimana upaya meningkatkan penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan Laporan Realisasi Anggaran Kota Palembang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemungutan retribusi pemakaian kekayaan daerah sudah efektif walaupun di tahun 2016 tidak mencapai target yang diharapkan.

Kata Kunci: *retribusi pemakaian kekayaan daerah, efektivitas*

Ketua



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
NIP.196508161995121001

Anggota



Aryanto, S.E., M. TI., Ak
NIP.197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP.197303171997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF EFFECTIVENESS OF LOCAL WEALTH USING RETRIBUTION TO LOCAL REVENUE IN PALEMBANG PERIOD 2014-2016

By:

Yeni Angraini

The independence of a region in national development is an inseparable part of the success of the policy decided by the government. In Budget and Expenditure (budget), The Local Original Revenue from the collection of user charges of regional wealth greatly affects the local revenue every year. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness and how to improve the acceptance of user charges for the use of local wealth. The method used in this research is descriptive qualitative analysis. The study used Palembang Budget Realization Report from 2014 until 2016. The results of research showed that the collection of local resource usage fees was effective even though in 2016 did not reach the expected target.

Key word: *Local Wealth Using Retribution , effectiveness*

Chairman



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
NIP.196508161995121001

Member



Aryanto, S.E., M. TI.Ak
NIP.197408142001121003

Acknowledged by,

Head of Accounting Departemen



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP.197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Yeni Anraini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Tanjung Enim, 01 Oktober 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : JL. Batujajar Gang Asoka RT.21 RW.04
Kel/Kec Sukarami, Palembang
Alamat Email : yeniainrainii@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- Tahun Ajaran 2002-2008 : SD N 25 Lawang Kidul, Tanjung Enim
- Tahun Ajaran 2008-2011 : SMP N 02 Lawang Kidul, Tanjung Enim
- Tahun Ajaran 2011-2014 : SMA N 1 Lawang Kidul, Tanjung Enim
- Tahun Ajaran 2014-2018 : Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

- Kursus Akuntansi Prospek
- Kursus MYOB (Palcomtech)
- Kursus Brevet Pajak IAI A&B

PENGALAMAN ORGANISASI

IMMETA (Ikatan Mahasiswa Muara Enim Tanjung Enim)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
-------------------------	----------

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Definisi Pendapatan Asli Daerah (PAD)	11
2.1.2 Retribusi Daerah	13
2.1.3 Tujuan Retribusi Daerah	14
2.1.4 Sifat-Sifat Retribusi Daerah	14
2.1.5 Subjek dan Objek Retribusi Daerah.....	15
2.1.6 Perhitungan Retribusi Daerah.....	25
2.2 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	28
2.2.1 Konsep Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.....	24
2.2.2 Objek dan Subjek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	29
2.2.3 Tarif Pemakaian Kekayaan Daerah.....	29
2.2.4 Syarat-syarat Pembayaran	30
2.2.5 Pembatalan.....	30
2.2.6 Pengukuran Efektivitas.....	30
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Kerangka Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	34

3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4 Rancangan Penelitian.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Sejarah Kota Palembang.....	38
4.1.2 Visi dan Misi Kota Palembang	41
4.1.3 Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.....	42
4.1.4 Uraian Tugas dan Fungsi BPPD Kota Palembang.....	46
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	53
4.2.2 Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah.....	55
4.2.3 Perkembangan Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.....	59
4.2.4 Analisis Efektivitas Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.....	61
4.2.5 Upaya Badan Pengelolaan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran ...	67

DAFTAR PUSTAKA.....68

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Didalam upaya mensejahterakan rakyatnya dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat didaerahnya, pemerintah daerah terus mengadakan pembangunan sarana maupun prasarana yang ada didaerahnya. Berbagai hal yang berhubungan dengan pembangunan tersebut tentu selalu diupayakan dapat berjalan dengan sebaik mungkin. Sukses atau tidaknya pembangunan tersebut tentu tidak lepas dari tersedianya dana yang cukup besar untuk membiayai pembangunan tersebut. Dengan pengolahan dana yang baik, maka semua sektor pendapatan daerah dapat dioptimalkan untuk mewujudkan kelangsungan dan penongkatan pembangunan daerah.

Tuntutan peningkatan PAD semakin besar seiring dengan semakin banyaknya kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan kepada daerah disertai pengalihan personil, peralatan, pembiayaan dan dokumentasi (P3D) ke daerah dalam jumlah besar. Sementara, sejauh ini dana perimbangan yang merupakan transfer keuangan oleh pusat kepada daerah dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah, meskipun jumlahnya relatif memadai yakni sekurang-kurangnya sebesar 25 persen dari Penerimaan Dalam Negeri dalam APBN, namun, daerah harus lebih kreatif dalam meningkatkan PADnya untuk meningkatkan kuantitas dan keeluasaan dalam pembelanjaan APBD-nya. Pemerintah daerah harus menggunakan dana yang dimiliki seefisien mungkin, sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas. Dalam rangka meningkatkan Pendapatan Daerah yang digunakan sebagai sarana pembangunan daerah,

pemerintah daerah harus mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber daya yang dimilikinya. Berkenaan dengan pembiayaan dalam penyelenggaraan otonomi daerah bertumpu pada persoalan Pendapatan Daerah yang berasal dari berbagai jenis dan sumber. Artinya, Pendapatan Daerah merupakan cerminan dari kemampuan daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah.

Pajak dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah agar daerah dapat melaksanakan otonominya, yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, disamping penerimaan yang berasal dari pemerintah pusat berupa dana perimbangan yang meliputi dana alokasi umum, dana alokasi khusus, serta dana bagi hasil pajak dan bukan pajak. Sumber pendapatan daerah tersebut diharapkan dapat menjadi sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mengenai sumber pendapatan daerah di atur dalam Pasal 157 Bab VIII undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang berbunyi, Sumber pendapatan daerah terdiri atas :

- a. Pendapatan asli daerah yang selanjutnya yang dipisahkan
 1. Hasil pajak daerah;
 2. Hasil retribusi daerah;
 3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
 4. Lain-lain PAD yang sah;
- b. Dana perimbangan
- c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Menurut Pasal 1 Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak

Daerah dan Retribusi Daerah, Definisi Retribusi Daerah adalah pungutan di daerah sebagai pembayaran atas jasa atau perizinan tertentu yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Jenis – jenis retribusi daerah menurut Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak dan retribusi daerah, secara umum terdapat 3 jenis Retribusi Daerah yaitu:

a. Retribusi Jasa Umum

Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

Kriteria – kriteria Retribusi Jasa Umum adalah sebagai berikut:

1. Jasa yang termasuk urusan pemerintah pusat yang dalam pelaksanaannya diserahkan kepada daerah.
2. Memberikan manfaat bagi orang pribadi atau badan yang menggunakannya.
3. Dianggap layak jika hanya disediakan kepada penggunanya (tidak untuk semua orang).
4. Tidak bertentangan dengan kebijakan nasional.
5. Dipungut secara efektif dan efisien serta menjadi Pendapatan Daerah.
6. Kualitas dan pelayanan yang baik.

Jenis – jenis retribusi jasa umum terdiri dari :

1. Retribusi pelayanan kesehatan
2. Retribusi pelayanan persamahan / keberhasilan
3. Retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akte catatan sipil
4. Retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat

5. Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum
6. Retribusi pelayanan pasar
7. Retribusi pengujian kendaraan bermotor
8. Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran
9. Retribusi penggantian biaya cetak peta
10. Retribusi pengujian kapal perikanan

b. Retribusi jasa Usaha

Retribusi jasa usaha adalah retribusi terhadap jasa yang disediakan pemerintah daerah dengan menganut pada prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh pihak swasta. Berikut jenis – jenis retribusi jasa usaha:

1. Retribusi pemakaian kekayaan daerah.
2. Retribusi pasar grosir dan / atau pertokoan.
3. Retribusi tempat pelelangan.
4. Retribusi terminal.
5. Retribusi tempat khusus parkir.
6. Retribusi tempat penginapan / pesanggrahan / villa.
7. Retribusi rumah potong hewan.
8. Retribusi pelayanan pelabuhan kapal.
9. Retribusi tempat rekreasi dan olahraga.
10. Retribusi Penyeberangan di Atas Air.
11. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

c. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perizinan Tertentu adalah retribusi yang dipungut pemerintah atas izin kepada orang pribadi atau badan dalam kegiatan pemanfaatan ruang, daya

alam, barang, sarana, prasarana atau fasilitas tertentu yang dimiliki oleh pemerintah.

Kriteria dan ciri – ciri retribusi perizinan tertentu antara lain:

1. Merupakan kewenangan pemerintah yang dalam pelaksanaannya diserahkan kepada daerah.
2. Perizinan benar-benar diperlukan guna melindungi kepentingan umum.
3. Biaya yang dibayarkan cukup untuk menanggulangi dampak negatif dari kegiatan yang dilaksanakan.

Jenis-jenis retribusi perizinan tertentu terdiri dari:

1. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan
2. Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol
3. Retribusi Izin Gangguan
4. Retribusi Izin Trayek
5. Retribusi Izin Usaha Perikanan

Sama halnya dengan daerah lain di Indonesia, Kota Palembang merupakan salah satu daerah yang di beri hak otonomi daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri guna melaksanakan pembangunan. Kota Palembang di harapkan mampu memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah. Salah satu upayanya adalah dengan meningkatkan pendapatan dari retribusi daerah.

Di kota Palembang sendiri Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sangat umum dijumpai. Karena kebanyakan dari masyarakat di kota Palembang memanfaatkan aset daerah yang berupa gedung pada saat ingin mengadakan acara pribadi maupun organisasi. Secara umum dapat kita ketahui jika banyaknya

penyewaan aset daerah maka akan mendapatkan penghasilan yang sangat baik sehingga dapat meningkatkan PAD di kota Palembang ini.

Dinas Pendapatan Kota Palembang sebagai salah satu unsur pelaksanaan pemerintahan yang mempunyai pengaruh sangat penting dalam menggali sumber pendapatan kota yang berupa pajak dan retribusi daerah kota/kabupaten. Retribusi Daerah sendiri cukup berperan dalam meningkatkan Pendapatan asli daerah hal ini dapat dilihat dari penerimaan Pendapatan Asli Daerah tiga tahun terakhir ini mengalami peningkatan, yang mana disebut pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Target Dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah
KotaPalembang Tahun 2014 Sampai Dengan 2016

Tahun	Target	Realisasi	Peningkatan (%)
2014	3.073.389.412.245,31	2.864.285.443.451,50	93,20
2015	2.859.503.907.463,85	2.694.157.998.605,44	94,22
2016	3.466.134.113.873,28	3.092.823.209.524,18	89,23

Sumber: Badan Pengelolaan pajak Daerah Kota Palembang 2017.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, penerimaan yang ditargetkan oleh Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang meningkat namun, belum mencapai target yang diinginkan. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang mempunyai arti bahwa Pendapatan Asli Daerah yang dipungut oleh pemerintah kota atas semua pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota yaitu salah satunya adalah retribusi pemakaian kekayaan daerah yang mempunyai andil didalam meningkatkan

Pendapatan Asli Daerah.

Tabel 1.2

**Target Dan Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kota Palembang Tahun 2014 Sampai Dengan 2016**

Tahun	Target	Realisasi	Peningkatan (%)
2014	277.000.000,00	186.000.000,00	67,15
2015	277.000.000,00	331.000.000,00	119,49
2016	277.000.000,00	165.000.000,00	59,57

Sumber: Badan Pengelolaan pajak Daerah Kota Palembang 2017.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa retribusi pemakaian kekayaan daerah di Kota Palembang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah yang dicapai oleh Badan Pengelolaan Pajak Daerah di kota Palembang sebesar Rp. 186.000.000,00 pada tahun 2014, setelah itu pada tahun 2015 meningkat menjadi 331.000.000,00 dan pada tahun 2016 semakin menurun kembali menjadi Rp. 165.000.000,00. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah belum efektif dalam setiap tahunnya. Karena pada 2014 retribusi pemakaian kekayaan daerah tidak mencapai target, namun pada tahun 2015 penerimaan meningkat sehingga dapat mencapai target. Tetapi, pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali dan menyebabkan tidak tercapainya target.

Retribusi Pemakaian kekayaan Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah kota Palembang. Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah kota Palembang perlu dilakukan evaluasi dan analisis realisasi retribusi

daerah dan penggalian yang sudah dilakukan. Analisis tersebut dapat mencakup penerimaan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kota Palembang. Dengan itu peneliti tertarik untuk mengemabil judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PALEMBANGPERIODE 2014-2016”**.

1.2. Rumusan Penelitian

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah telah dilakukan secara efektif oleh Badan pengelolaan Pajak Daerah?
2. Bagaimana upaya Badan Pengelolaan Pajak Daerah dalam rangka meningkatkan retribusi daerah agar mencegah terjadinya penurunan kembali?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka makalah penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menganalisis efektifitas retribusi kekayaan daerah dan bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan retribusi daerah agar mencegah terjadinya penurunan kembali di kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan, pengetahuan bagi penulis dalam bidang yang diteliti dan untuk memenuhi

salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Program S1 Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Akademis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, masukan, kajian dan informasi bagi selanjutnya yang ingin membahas kembali masalah ini dalam penelitian di masa yang akan datang.
3. Bagi Pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang dari penelitian, rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dipakai dalam penelitian, serta beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian dan yang menjadi acuan dari penelitian. Dalam bab ini juga dijelaskan bagaimana kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, kriteria dalam pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat ditarik dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Hakim vita. 2013. *Analisis Efektifitas pajak daerah dan Retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya (Studi kasus pada Dinas Pendapatan kota Tasikmalaya)*. STIESIA.
- Junius. 2012. *Analisis efektivitas, efesiensi, dan Kontribusi pajak daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun tahun 2002 – 2011*. Yogyakarta: UII.
- Marsyahrul, T. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta : Grasindo.
- Memah, Edwardh. 2013. *Efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap PAD kota manado*. Jurnal Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Widya mataram.
- Misbahuddin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Dana Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Askara.
- Peraturan Daerah kota Palembang Nomor 04 Tahun 2009. *Retribusi pemakaian Kekayaan Daerah*.
- Sajadi, Nur Alimin. 2014. *Efektifitas Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Problem Solving Pokok Bahasan Lingkaran di SMP Negeri 1 Gempol Cirebon*. Skripsi tidak diterbitkan. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati. Siahaan, P. 2006. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Saragih, J.P. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D)*. Bandung: Alfabet.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang “*Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. 2009. Jakarta : Sekretaris Negara Republik Indonesia*”.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang “*Pemerintah Daerah. 2004. Jakarta : Direktorat Jendral Otonomi Daerah*” .
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang “*Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*” .
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. *Tentang Perimbang Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah – Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 72*.